

New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) **di Perguruan Tinggi**

Penulis:

Eko Haryono, ekoharyono@iaiamc.ac.id (IAI Al Muhammad Cepu)

Siti Suprihatiningsih, s.suprihatiningsih@sanagustin.ac.id (Univ. Katolik Santo Agustinus Hippo)

Damar Septian, damarseptian.staip@gmail.com (STAI Pati)

Joko Widodo, joko.widodo021@gmail.com (IAI Al Muhammad Cepu)

Ali Ashar, aliashar@iaiamc.ac.id (IAI Al Muhammad Cepu)

Sariman, ariiman020@gmail.com (SMA Al Muhammad Cepu)

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode penelitian kepustakaan (*library research*) di beberapa perguruan tinggi yang umumnya dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Metode penelitian kepustakaan (*library research*) meliputi jurnal online, buku, dan paper lainnya yang mendukung, serta dokumen-dokumen pendukung seperti pedoman karya tulis ilmiah. Hasil penelitian kepustakaan ini menunjukkan bahwa merupakan metode yang menekankan pada pengumpulan informasi mendalam dari berbagai literature seperti; buku, catatan, majalah, jurnal, dan dokumen-dokumen pendukung yang tidak memerlukan riset lapangan. Peneliti kepustakaan merupakan metode kajian teks menjadi unsur utamanya. Langkah-langkah penelitian kepustakaan dimulai dari (a) pemilihan topik penelitian; (b) Eksplorasi Informasi dan Kelayakan Topik (c) Menentukan Fokus Penelitian; (d) Pengumpulan Sumber Data (Primer dan Sekunder; (e) Analisis Data dan Sumber Referensi; (f) Membuat dan Mengolah Catatan Penelitian; (g) Penyusunan Laporan.

Sistematika *library research* di berbagai perguruan tinggi berbeda-beda namun mempunyai inti substansi yang sama. Misalnya sistematika dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Mataram, UIN Raden Intan Lampung, dan terakhir IAI Al Muhammad Cepu. Namun semua perguruan tinggi tersebut memiliki inti sistematika yang sama.

Keyword: *New paradigm, metode penelitian, library research, penelitian kepustakaan, dosen dan mahasiswa, perguruan tinggi.*

Pendahuluan:

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan data fenomena, fokus yang hanya bisa dijelaskan secara naratif dan tidak bisa dibuktikan dengan pengukuran secara kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membangun teori dari data, dan peneliti lebih banyak bersama data agar memperoleh informasi sebanyak-banyaknya sampai data jenuh.¹ Menurut Strauss dan Corbin (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil

¹ Haryono, Eko. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." An-Nuur 13, no. 2 (2023).

temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Disisi yang lain penelitian kuantitatif menurut Eko Haryono (2024) adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk meneruskan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan tersebut ditarik berdasarkan data empiris.³

Namun dari berbagai macam penelitian tersebut juga terdapat penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan atau disebut juga *library research* adalah penelitian dengan penelusuran pustaka lebih dari pada sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan untuk memperoleh data penelitiannya. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴ Menurut Sugiyono (2012) Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁵ Selain itu Jadi penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpulkan data menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.⁶ Dengan demikian penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah baik berupa buku, artikel, catatan, jurnal, dan dokumen-dokumen pendukung yang tidak memerlukan riset lapangan.

Penelitian kepustakaan yang didefinisikan di atas, banyak digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Mahasiswa umumnya dalam mengerjakan tugas makalah, artikel, paper, skripsi, tesis, dan juga disertasi. Sedangkan untuk dosen di perguruan tinggi lebih banyak menggunakan metode ini untuk membuat artikel publikasi ilmiah di jurnal online, laporan penelitian, *mini research* dan lain sebagainya. Maka dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang sistematika metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan paradigma terbaru (*new paradigm*) di perguruan tinggi baik yang dilakukan dosen dan mahasiswa berdasarkan relevansi dan sistematikanya.

Rumusan Masalah:

1. Apa pengertian dan substansi penelitian kepustakaan (*library research*)?
2. Bagaimanakah sistematika penelitian kepustakaan (*library research*)?
3. Seperti apa sistematika penelitian kepustakaan (*library research*) di beberapa perguruan tinggi?

Metode:

Metode penelitian ini menggunakan *library research* dengan menggunakan berbagai macam literature terkini (*up to date*) mengenai topic yang dibahas. Literatur yang digunakan meliputi jurnal online, buku, dan paper lainnya yang mendukung, serta dokumen-dokumen pendukung seperti pedoman Karya Tulis Ilmiah yang berlaku di beberapa Perguruan Tinggi.

² Strauss, A., & Corbin, J. "Dasar-dasar Penelitian Kualitatif". (2007)

³ Haryono, Eko, ect. "Metodologi penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". Bandung: Perkumpulan Rumah cemerlang Indonesia. (2024)

⁴ Khatibah, Khatibah. "Penelitian kepustakaan." *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 01 (2011): 36-39.

⁵ Sugiyono. "Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung : Alfabeta. (2018).

⁶ Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. "Penelitian kepustakaan (*library research*) dalam penelitian pendidikan IPA." *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41-53.

Pengumpulan data dengan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian.⁷

Pembahasan:

1. Pengertian dan substansi penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb.⁸ Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Menurut Rita Kumala Sari (2021) penelitian kepustakaan adalah penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.⁹ Danandjaja (2014) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data¹⁰

Dengan demikian penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang proses penelitiannya menekankan pada pengumpulan informasi mendalam dari berbagai literature seperti; buku, catatan, majalah, jurnal, dan dokumen-dokumen pendukung yang tidak memerlukan riset lapangan. Peneliti kepustakaan merupakan metode kajian teks menjadi unsur utamanya.

2. Langkah- Langkah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Proses melakukan tinjauan pustaka menurut Snyder (2019) yaitu;¹¹

“Independent of what approach will be used to conduct the literature review, a number of steps that must be taken and decisions made to create a review that meets the requirements for publication (for specific considerations in relationship to each step. In the following, the basics steps and important choices involved in conducting a literature review will be suggested and discussed using four phases; (1) designing the review, (2) conducting the review, (3) analysis and (4) writing up the review.”

Poin penting yang disampaikan Snyder bahwa langkah-langkah yang harus diambil untuk membuat tinjauan yang memenuhi persyaratan untuk publikasi disarankan dan dibahas dengan menggunakan empat fase;

- a. Merancang tinjauan,
- b. Melaksanakan tinjauan,
- c. Analisis dan
- d. Menulis tinjauan.

⁷ Zed, Mestika. *“Metode penelitian kepustakaan”*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.

⁸ Setiana, Leli Nisfi, Agus Nuryatin, Teguh Supriyanto, and Nas Haryati Setyaningsih. *“Implementation of the Synectic Model in Learning to Write Creative Short Stories.”* In International Conference on Science, Education, and Technology, vol. 7, pp. 993-997. 2021.

⁹ Sari, Rita Kumala. *“Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia.”* Jurnal Borneo Humaniora 4, no. 2 (2021): 60-69.

¹⁰ Danandjaja, James. *“Metode penelitian kepustakaan.”* Antropologi Indonesia (2014).

¹¹ Snyder, Hannah. *“Literature review as a research methodology: An overview and guidelines.”* Journal of business research 104 (2019): 333-339.

Zed (2008) menyampaikan langkah langkah dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:¹²

- a. Menyiapkan alat perlengkapan. Alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan berupa pensil atau pulpen dan kertas catatan
- b. Menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Mengatur waktu, dalam hal mengatur waktu ini, tergantung personal yang memanfaatkan waktu yang ada, bisa saja merencanakan berapa jam satu hari, satu bulan, terserah bagi personal yang bersangkutan memanfaatkan waktunya.
- d. Membaca dan membuat catatan penelitian, artinya apa yang dibutuh dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya.

Pendapat yang agak berbeda disampaikan Mirshad (2014) didalam Rita Kumala Sari (2021) yang mengemukakan bahwa terdapat 4 langkah dalam penelitian kepustakaan yaitu;¹³

- a. Mencatat semua temuan mengenai “masalah penelitian” pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur-literatur dan sumber-sumber, dan atau penemuan terbaru mengenai “masalah penelitian tersebut”.
- b. Memadukan segala temuan, baik teori atau temuan baru.
- c. Menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan tiap sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya.
- d. Mengkritisi, memberikan gagasan kritis dalam hasil penelitian terhadap wacana-wacana sebelumnya dengan menghadirkan temuan baru dalam mengkolaborasikan pemikiran-pemikiran yang berbeda terhadap “masalah penelitian”.

Dengan demikian langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan dapat dirangkum secara umum berdasarkan diagram alur berikut:¹⁴



Diagram 1. Langkah-langkah dalam Penelitian Pustaka

Secara mendalam diagram alur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pemilihan topik dapat dilakukan berdasarkan permasalahan dalam fenomena dan masalah yang dihadapi peneliti.
- b. Ekplorasi informasi terhadap topik yang dipilih untuk menentukan fokus penelitian;
- c. Menentukan fokus penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh dan dapat berdasarkan prioritas permasalahan;
- d. Sumber data yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini;

¹² Zed, Mestika. "Metode penelitian kepustakaan". Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.

¹³ Sari, Rita Kumala. "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia." Jurnal Borneo Humaniora 4, no. 2 (2021): 60-69.

¹⁴ Kuhlthau, Carol Collier. "Teaching the library research process". Rowman & Littlefield, 2002.

- e. Membaca sumber kepustakaan merupakan sebuah kegiatan perburuan yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil maksimal; Dalam membaca sumber penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian;
- f. Membuat catatan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan barang kali juga merupakan puncak dalam keseluruhan rangkaian penelitian;
- g. Mengolah catatan penelitian, semua sumber yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian;
- h. Penyusunan laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku.

3. Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Mendes, Wohlin, Felizardo, & Kalinowski didalam Pringgar dkk (2020) menyatakan proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan. Penelusuran pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan.¹⁵ Pengumpulan data dan sumber-sumber yang dimaksud agar kredibilitasnya tinggi dengan cara memperoleh dokumen/ naskah-naskah itu otentik. Pengumpulan data sebaiknya terdokumentasikan melalui: foto, video, catatan, dsb. Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin.

Setelah pengumpulan data dan sumber referensi yang kredible, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut;¹⁶

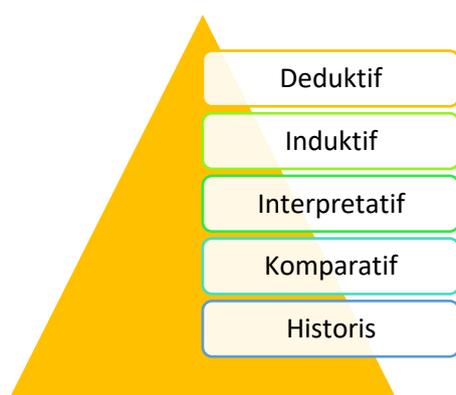


Diagram 2. Macam-macam analisis data penelitian kepustakaan

Analisis deduktif merupakan pemikiran yang bertolak pada fakta-fakta yang umum kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Analisis induktif merupakan pemikiran yang mengambil suatu konklusi atau kesimpulan dari situasi yang kongkrit menuju pada hal-hal yang abstrak, atau dari pengertian yang khusus menuju pengertian yang bersifat umum. Interpretatif; menginterpretasikan suatu makna ke dalam makna normatif. Analisis komparatif merupakan pemikiran yang membandingkan objek penelitian dengan konsep pembandingan. Sedangkan analisis historis merupakan pemikiran yang melakukan analisis kejadian-kejadian dimasa yang lalu untuk mengetahui kenapa dan bagaimana suatu peristiwa itu telah terjadi.

Menurut Milya Sari (2020) analisis data digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk

¹⁵ Pringgar, Rizaldy Fatha, and Bambang Sujatmiko. "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa." *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5, no. 01 (2020): 317-329.

¹⁶ R. Poppy Yaniawati. "Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan" di Lingkungan Dosen FKIP UNPAS, 14 April 2020

dokumen. Untuk melakukan analisis teks dikodekan terlebih dahulu.¹⁷ Ardana (2018) mengungkapkan bahwa analisis data dengan analisis isi (*Content Analysis*) dapat digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi mis-informasi maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan membaca ulang pustaka serta memperhatikan komentar pembimbing.¹⁸

4. Sistematika Penelitian Kepustakaan (library research)

Sistematika penelitian kepustakaan (*library reseacrh*) di berbagai perguruan tinggi dapat berbeda beda format. Berikut sistematika di beberapa perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Keagamaan maupun Umum:

1. Sistematika library research Peneltian Normatif UIN Malang Fakultas Syariah¹⁹

Bab I Pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Latar Belakang Masalah 2) Rumusan Masalah 3) Tujuan Penelitian 4) Manfaat Penelitian 5) Metode Penelitian <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis Penelitian b. Pendekatan Penelitian c. Jenis Data d. Metode Pengumpulan Data e. Metode Pengolahan Data 6) Penelitian Terdahulu 7) Sistematika Pembahasan
Bab II Tinjauan Pustaka	
Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan	
Bab IV Penutup	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

2. Sistematika penelitian *library research* UIN Mataram²⁰

Bab I Pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none"> A. Kontek Masalah B. Fokus Masalah C. Tujuan dan Manfaat D. Telaah Pustaka E. Kerangka Pikir F. Metode Kajian G. Sistematika
Bab II Pembahasan (Kajian Tokoh Atau Kajian Buku/Kitab Atau Kajian Tematik)	
Bab III Penutup	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

¹⁷ Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. "Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA." *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41-53.

¹⁸ Ardana, Nurni Amiroh Dwi Isma, and Budi Purwoko. "Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan." PhD diss., State University of Surabaya, 2018.

¹⁹ Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. "Pedoman Penulisan Skripsi". Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2019): 17-27.

²⁰ UIN Mataram. "Pedoman Penulisan Skripsi". Mataram. UIN Mataram. (2020): 43-45.

3. Sistematika penelitian kualitatif termasuk didalamnya *library research* UIN Raden Intan Lampung ²¹

Bab I : Pendahuluan	
	A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Focus dan Sub Fokus Pembahasan D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan H. Metode Penelitian I. Sistematika Pembahasan
Bab II : Landasan Teori	
Bab III : Deskripsi Objek Penelitian	
	A. Gambaran Umum Objek B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian
Bab IV : Analisis Penelitian	
	A. Analisis Data Penelitian B. Temuan Penelitian
Bab V : Penutup	
	A. Simpulan B. Rekomendasi
Daftar Rujukan	
Lampiran	

4. Sistematika penelitian kualitatif termasuk didalamnya *library research* IAI Al Muhammad Cepu ²²

Bab I : Pendahuluan	
	A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Batasan Masalah D. Tujuan dan Manfaat E. Kajian Pustaka F. Metode Penelitian G. Definisi Operasional H. Siatematika Pembahasan
Bab II Hasil dan Pembahasan 1	
Bab III Hasil dan Pembahasan 2	
Bab IV Hasil dan Pembahasan dst	
Bab V Kesimpulan dan Saran	
	A. Kesimpulan B. Saran
Daftar Pustaka	
Lampiran - lampiran	

Sistematika penelitian kepastakaan (*library reseacrh*) tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi masing-masing. Namun dari sistematika tersebut dapat dijadikan pedoman dan template.

Kesimpulan;

Penelitian kepastakaan (*library reseacrh*) merupakan penelitian yang proses penelitiannya menekankan pada pengumpulan informasi mendalam dari berbagai literature seperti; buku,

²¹ UIN Raden Intan Lampung. "Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa program Sarjana". Lampung. UIN Raden Intan Lampung . (2020): 14.

²² IAI Al Muhammad Cepu. "Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah". Blora. IAI Al Muhammad Cepu . (2024): 14.

catatan, majalah, jurnal, dan dokumen-dokumen pendukung yang tidak memerlukan riset lapangan. Namun analisis kajian kepustakaan lebih berfokus pada analisis deduktif, induktif, komparatif, interpretative, dan historis. Untuk sistematika penelitian kepustakaan diberbagai perguruan tinggi dapat berbeda beda dan sesuai dengan topik dari penelitian yang dilakukan. Hal ini dianggap paradigma terbaru dalam penelitian kepustakaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya dalam artikel ini adalah dapat mempertajam pada syarat-syarat suatu topic dapat dilakukan penelitian dengan metode library research.

Kepustakaan:

Ardana, Nurni Amiroh Dwi Isma, and Budi Purwoko. "Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan." PhD diss., State University of Surabaya, 2018.

Danandjaja, James. "Metode penelitian kepustakaan." *Antropologi Indonesia* (2014).

Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. "Pedoman Penulisan Skripsi". Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2019): 17-27.

Haryono, Eko. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *An-Nuur* 13, no. 2 (2023).

Haryono, Eko, ect . "Metodologi penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". Bandung: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. (2024)

Haryono, Eko, Mamik Slamet, and Damar Septian. "Statistika spss 28." (2023).

Khatibah, Khatibah. "Penelitian kepustakaan." *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 01 (2011): 36-39.

Khatibah, Khatibah. "Penelitian kepustakaan." *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 01 (2011): 36-39.

Kuhlthau, Carol Collier. "Teaching the library research process". Rowman & Littlefield, 2002.

Pringgar, Rizaldy Fatha, and Bambang Sujatmiko. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa." *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5, no. 01 (2020): 317-329.

R. Poppy Yaniawati. "Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan" di Lingkungan Dosen FKIP UNPAS, 14 April 2020

Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. "Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA." *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41-53.

Sari, Rita Kumala. "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia." *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (2021): 60-69.

Setiana, Leli Nisfi, Agus Nuryatin, Teguh Supriyanto, and Nas Haryati Setyaningsih. "Implementation of the Synectic Model in Learning to Write Creative Short Stories." In *International Conference on Science, Education, and Technology*, vol. 7, pp. 993-997. 2021.

Snyder, Hannah. "Literature review as a research methodology: An overview and guidelines." *Journal of business research* 104 (2019): 333-339.

Strauss, A., & Corbin, J. "Dasar-dasar Penelitian Kualitatif". (2007)

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung : Alfabeta. (2018).

UIN Mataram. "Pedoman Penulisan Skripsi". Mataram. UIN Mataram. (2020): 43-45.

UIN Raden Intan Lampung. "Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa program Sarjana". Lampung. UIN Raden Intan Lampung . (2020): 14.

Zed, Mestika. "Metode penelitian kepustakaan". Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.